

SKRIPSI

**PERBEDAAN POLA RUGAE PALATINA ANTARA
SUKU MINANGKABAU DAN SUKU NIAS
DI KOTA PADANG**



Oleh:

VANNISA INDAH LESTARI UBRUSUN

No. BP 2111412023

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**PERBEDAAN POLA RUGAE PALATINA ANTARA
SUKU MINANGKABAU DAN SUKU NIAS
DI KOTA PADANG**



Pembimbing 1 : Prof. Dr. drg. Nila Kasuma, M.Biomed

Pembimbing 2 : drg. Rahmi Khairani Aulia, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

PERBEDAAN POLA RUGAE PALATINA ANTARA SUKU MINANGKABAU DAN SUKU NIAS DI KOTA PADANG

Vannisa Indah Lestari Ubrusun

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia memiliki risiko tinggi terhadap bencana alam akibat lokasinya di pertemuan tiga lempeng tektonik. Sumatra Barat termasuk wilayah rawan gempa, dengan indeks risiko bencana yang tinggi. Identifikasi korban bencana dalam odontologi forensik, khususnya *rugoscopy*, menjadi metode alternatif yang efektif karena rugae palatina memiliki pola unik dan tahan terhadap degradasi postmortem. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pola rugae palatina dapat diwariskan dan berbeda antar populasi. Namun, penelitian mengenai perbedaan pola rugae palatina antara suku Minangkabau dan Nias di Kota Padang belum pernah dilakukan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pola rugae palatina antara suku Minangkabau dan suku Nias di Kota Padang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 53 individu dari suku Minangkabau dan 53 individu dari suku Nias yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Pemindaian rahang atas dilakukan menggunakan *Intraoral Scanner*, kemudian hasilnya dianalisis berdasarkan klasifikasi pola rugae palatina menurut Thomaz dan Kotze. **Hasil:** Terdapat perbedaan pola rugae palatina berdasarkan bentuk antara suku Minangkabau dan suku Nias di Kota Padang yaitu pada bentuk bergelombang dan kurva dengan nilai $p < 0,05$. Tidak terdapat perbedaan pola rugae palatina berdasarkan unifikasi antara suku Nias dan suku Minangkabau di Kota Padang ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan pola rugae palatina antara suku Minangkabau dan suku Nias di Kota Padang.

Kata Kunci: Odontologi Forensik, Rugae Palatina, Suku Minangkabau, Suku Nias



DIFFERENCES IN PALATAL RUGAE PATTERNS BETWEEN MINANGKABAU AND NIAS ETHNIC GROUPS IN PADANG CITY

Vannisa Indah Lestari Ubrusun

ABSTRACT

Background: Indonesia has high risk of natural disasters due to its location at the convergence of three tectonic plates. West Sumatra is among the earthquake-prone regions, with a high disaster risk index. Victim identification in forensic odontology, particularly rugoscopy, serves as an effective alternative method since palatal rugae exhibit unique patterns and are resistant to post-mortem degradation. Previous studies have shown that palatal rugae patterns can be inherited and vary among populations. However, no research has been conducted on the differences in palatal rugae patterns between the Minangkabau and Nias ethnic groups in Padang City. **Objective:** This study aims to determine the differences in palatal rugae patterns between the Minangkabau and Nias ethnic groups in Padang City. **Methods:** This research employs a cross-sectional study design. The sample consists of 53 individuals from the Minangkabau ethnic group and 53 individuals from the Nias ethnic group who meet the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique used is purposive sampling. Maxillary scanning is performed using an Intraoral Scanner, and the results are analyzed based on the classification of palatal rugae patterns according to Thomaz and Kotze. **Results:** There is a significant difference in palatal rugae patterns based on shape between the Minangkabau and Nias ethnic groups in Padang City, specifically in the wavy and curved forms ($p < 0.05$). However, there is no significant difference in palatal rugae patterns based on unification between the Nias and Minangkabau ethnic groups in Padang City ($p > 0.05$). **Conclusion:** There is no difference in palatal rugae patterns between the Minangkabau and Nias ethnic groups in Padang City.

Keywords: Forensic Odontology, Palatal Rugae, Minangkabau Ethnic Group, Nias Ethnic Group.

